

## VII. KESIMPULAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Petani di daerah penelitian lebih banyak memilih sistem penjualan eceran dibanding sistem tebasan. Sistem eceran 70% dan sistem tebasan 30%, menurut petani hal ini dikarenakan harga yang tidak stabil serta banyak konsumen yang membeli produk pertanian secara langsung kepada petani produsen.
2. Di daerah penelitian tingkat pendidikan dan luas lahan usahatani petani jeruk manis berpengaruh positif terhadap keputusan petani memilih sistem penjualan, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar kecenderungan petani memilih sistem penjualan eceran. Demikian juga apabila penggunaan lahan semakin luas.
3. Rata-rata tingkat pendapatan usahatani petani jeruk manis di daerah penelitian pada musim panen bulan April tahun 2016, yang menggunakan sistem penjualan eceran lebih tinggi dibanding petani dengan sistem tebasan. Rata-rata pendapatan usahatani petani eceran sebesar Rp.96.714.286/ha dan tebasan sebesar Rp.57.055.556/ha.
4. Di daerah penelitian sistem penjualan pada usahatani jeruk manis tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani, artinya pendapatan petani eceran dan tebasan tidak berbeda. Hal ini dikarenakan rata-rata harga jual jeruk manis eceran dan tebasan tidak jauh berbeda begitu pula tingkat produksinya. Harga jual yang diterima petani dengan sistem eceran sebesar Rp.6.142/kg, sistem tebasan sebesar Rp.5.833/kg.

Produksi petani eceran = 17,52 ton/ha, tebasan = 16,88 ton/ha.

## 7.2Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Hasil penelitian sistem penjualan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani maka disarankan upaya peningkatan pendapatan ditempuh dengan upaya peningkatan kuantitas maupun kualitas produksi jeruk manis di daerah penelitian.
2. Berdasarkan fakta di lapangan, bahwa banyak petani yang masih kurang memahami proses berusahatani jeruk manis dengan baik, perlu adanya penyuluhan dan bimbingan usahatani jeruk manis yang lebih baik kepada petani di daerah penelitian.
3. Perlu penelitian lebih lanjut terkait variabel-variabel yang belum dapat disimpulkan pengaruhnya dalam analisis pada penelitian ini.

